

**ANALISIS PENGENDALIAN BEBAN OPERASIONAL DAN
PENDAPATAN PERUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN
LABA PERUSAHAAN PADA PT.KHARISMA KARYA
SAMUDRA PALEMBANG**

Skripsi



Nama : Leoni Rizqia Putri

NIM : 22 2012 422

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2017

Skripsi

**ANALISIS PENGENDALIAN BEBAN OPERASIONAL DAN
PENDAPATAN PERUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN
LABA PERUSAHAAN PADA PT.KHARISMA KARYA
SAMUDRA PALEMBANG**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Leoni Rizqia Putri

NIM : 22 2012 422

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

NAMA : LEONI RIZQIA PUTRI

NIM : 22 2012 422

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan orang lain.

Apabila dikemudian hari bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi dan segala konsekuensinya.

Palembang, Februari 2017

Penulis,



(LEONI RIZQIA PUTRI)

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Pengendalian Beban Operasional dan Pendapatan
Perusahaan Untuk Meningkatkan Laba Perusahaan Pada
PT.Kharisma Karya Samudra Palembang
Nama : Leoni Rizqia Putri
NIM : 22 2012 422
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Pengendalian Manajemen

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal...23 Maret...2017

Pembimbing,



(Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si)
NIDN/NBM : 0228115802/1021961

Mengetahui,
Dekan
Ub. Ketua Program Studi Akuntansi



(Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si, CA)
NIDN/NBM :0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- ♥ *Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen untuk menyelesaikannya.*
- ♥ *Kesuksesan akan menjadi kebanggaan bila diraih dengan kejujuran dan kerja keras.*

Saya persembahkan skripsi ini khusus kepada:

- ♥ *Orang tuaku tercinta*
- ♥ *Pembimbing Skripsi*
(Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si)
- ♥ *Ayuk dan adikku tersayang*
- ♥ *Almamater*

Penulisan laporan ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan dari banyak pihak. Untuk itu penulis sampaikan terimakasih terutama pada kedua orang tua yang do'a dan bantuannya. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada ibu Rosalina Ghazali, SE.,Ak., M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE., MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawati.
2. Bapak Drs. Fauz iRidwan ,MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawati.
3. Bapak Betri Sirajjudin, S.E., M.Si Ak.,Ca selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Mizan, S.E., M.Si., Ak., Ca selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Seluruh Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak H. M. Aminuddin S.H, selaku Direktur Utama Perusahaan PT.Kharisma Karya Samudra Palembang yang telah membantu dalam memberikan izin untuk melakukan penelitian di PT.Kharisma Karya Samudra Palembang.
7. Bapak Samin, S.E selaku Kepala Bagian Akuntansi yang telah membantu dalam memberikan data untuk penyelesaian skripsi ini.

8. Seluruh Staf dan Karyawan PT.Kharisma Karya Samudra Palembang yang telah membantu dan menerima saya selama menjalankan penelitian di PT.Kharisma Karya Samudra Palembang.
9. Sahabat-sahabatku (Anisa Suri, Ici Wijayanti, Dona Karlina, Juni Pertami Adha, Masayu Nurmaidah, Maratus Soleha, Novita Sari, Widya Mandasari) yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan semangat dalam proses pembuatan skripsi ini sampai dengan selesai.
10. Mahasiswa Paket 19 Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi yang telah memberikan motivasi, dukungan, do'a dan semangat dalam proses pembuatan skripsi ini sampai dengan selesai.
11. Seluruh Anggota KKN Angkatan IX Posko 104 (Defriyansyah, Muhammad Mubin, Erlin Erliani, Aprianto, Nyayu Atia Damayanti, Ayu Rahayu, Yoan Permana, Bambang Sudarmanto) terimakasih atas pengalaman, pelajaran, solidaritas, kekeluargaan dan motivasi.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga amal kebbaikannya, mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT.Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Palembang, Februari 2017

Penulis

(Leoni Rizqia Putri)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Sebelumnya	7
B. Landasan Teori	10
1. Pengendalian	
a. Pengertian Pengendalian	11
b. Elemen- elemen Pengendalian Manajemen	13
c. Pengendalian Beban dan Pendapatan	14

d. Proses Pengendalian	15
e. Jenis-jenis Pengendalian	16
f. Tujuan Pengendalian	17
2. Pendapatan Perusahaan.....	18
a. Pengertian Pendapatan	18
b. Jenis-Jenis Pendapatan	19
c. Pengakuan Pendapatan	19
d. Proses Pengendalian Pendapatan	20
e. Manfaat Pengendalian Pendapatan	21
3. Beban	21
a. PengertianBeban	22
b. Pengertian Beban Operasional	22
c. Jenis-Jenis Beban Operasional	23
d. Pengakuan Beban	24
e. Pengendalian Beban	26
f. Masalah Pengendalian Beban	26
4. Laba Perusahaan	27
a. Pengertian Laba	27
b. Jenis-jenis Laba	28

BAB III METODE PENELITIAN 30

A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	31

C. Operasionalisasi Variabel	31
D. Data yang Diperlukan	32
E. Metode Pengumpulan Data	32
F. Analisis Data dan Teknik Analisis	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	36
a. Sejarah Singkat PT.Kharisma Karya Samudra Palembang	37
b. Struktur Organisasi	38
c. Aktivitas Perusahaan	41
d. Pengendalian Beban Operasional pada PT.Kharisma Karya Samudra Palembang	43
e. Pengendalian Pendapatan pada PT.Kharisma Karya Samudra Palembang	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
1. Analisis Pengendalian Beban Operasional dan Pendapatan Perusahaan dalam Meningkatkan Laba Perusahaan pada PT.Kharisma Karya Samudra Palembang	50
2. Prosedur pengendalian beban operasional	51
a. Analisis menetapkan tolak ukur standar (Anggaran) pada PT.Kharisma Karya Samudra Palembang	51
b. Analisis pelaksanaan pencacatan hasil atas pelaksanaan yang sebenarnya	52

c. Analisis pelaksanaan perbandingan terhadap pelaksanaan hasil yang sebenarnya dengan standar- standar yang telah ditetapkan.....	52
3. Prosedur pengendalian pendapatan.....	56
a. Analisis menetapkan tolak ukur standar (Anggaran) pada PT.Kharisma Karya Samudra Palembang	56
b. Analisis pelaksanaan pencacatan hasil atas pelaksanaan yang sebenarnya	57
c. Analisis pelaksanaan perbandingan terhadap pelaksanaan hasil yang sebenarnya dengan standar- standar yang telah ditetapkan.....	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Simpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Survey Pendahuluan 5
Tabel II.1	PenelitianSebelumnya 10
Tabel III.1	OperasionalVariabel 30
Tabel IV.1	Rincian Laba Rugi PT.Kharisma Karya Samudra PLG 50

ABSTRAK

Leoni Rizqia Putri/222012422/2017/Analisis Pengendalian Beban Operasional Dan Pendapatan Perusahaan Untuk Meningkatkan Laba Perusahaan Pada PT.Kharisma Karya Samudra Palembang/Sistem Pengendalian Manajemen.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengendalian beban operasional terhadap pendapatan perusahaan pada PT.Kharisma Karya Samudra Palembang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengendalian beban operasional dan pendapatan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan pada PT.Kharisma Karya Samudra. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengendalian beban operasional dan pendapatan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan pada PT.Kharisma Karya Samudra Palembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Tehnik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini adalah wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kenyataannya pengendalian beban operasional dan pendapatan perusahaan PT.Kharisma Karya Samudra belum berjalan efektif sehingga menyebabkan turunnya laba perusahaan.

Kata kunci : Pengendalian Beban Operasional, Pendapatan Perusahaan.

ABSTRACT

Leoni Rizqia Putri/222012422/2017/Analysis of Operating Expenses and Revenue Control Company To Increase Profit In PT.Kharisma Karya Samudra Palembang / Management Control System.

Formulation of the problem in this study is there how to control operating expense to revenue in PT.Kharisma Karya Samudra Palembang. This research of this study to determine the control of operating expenses and revenues of companies to improve the company's profit in PT.Kharisma Karya Samudra. This research uses descriptive research is a study that aims to determine control of operating expenses and corporate earnings to increase its profit on PT.Kharisma Karya Samudra Palembang. The data used in this study are primary and secondary data. Data collection techniques in this thesis is the interview and documentation. The analytical method used is qualitative analysis. These results indicate that in fact control of operating expenses and corporate earnings PT.Kharisma Karya Samudra had not been effective so that caused a decline in profits.

Keywords: Controlling Operating Expenses, Income of the Company.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan ialah memperoleh laba dari operasi, memiliki pertumbuhan yang baik (*growth*), dan terjaganya kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Selain itu perusahaan juga harus mampu bertahan di dalam dunia ekonomi, semakin ketatnya persaingan antar perusahaan dari tahun ke tahun menuntut perusahaan harus mampu bertahan dan berkompetisi dengan perusahaan yang lain. Persaingan adalah proses sosial yang melibatkan individu atau kelompok yang saling berlomba dan berbuat sesuatu untuk mencapai kemenangan tertentu. Persaingan dapat terjadi apabila beberapa pihak menginginkan sesuatu yang terbatas atau sesuatu yang menjadi pusat perhatian umum.

Aktivitas perusahaan membutuhkan seorang manajer yang baik dalam mengatur dan mengendalikan unit-unit tugas dalam perusahaan seperti mengendalikan beban (biaya) dan mengendalikan pendapatan untuk mencapai tujuan perusahaan dan memperoleh laba dari kegiatan operasional perusahaan itu sendiri. Dalam menjalankan aktivitas operasional serta mencapai tujuan perusahaan, setiap perusahaan memerlukan pengendalian yang baik. Pengendalian merupakan pemantau kemajuan dari organisasi atau unit kerja terhadap tujuan - tujuan dan kemudian mengambil tindakan - tindakan perbaikan jika diperlukan. Bateman & Snell (2008:110). Didalam perusahaan

pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan (Hery, 2013: 108), sumber pendapatan itu sendiri terdiri dari 2 (dua) hal yaitu pendapatan operasional yang merupakan pendapatan utama perusahaan dagang yang berasal dari penjualan dan pendapatan lain-lainnya yaitu pendapatan yang diluar aktivitas utama perusahaan. Sedangkan beban operasional adalah beban yang terdiri atas beban penjualan dan beban umum administrasi. Keseluruhan beban yang terlibat dalam aktivitas operasional perusahaan. Dalam laporan laba/rugi laba operasi dihitung dengan mengurangi pendapatan dengan beban operasional. (Soemarso, 2013: 224)

Pengendalian beban operasional ialah dapat menekan jumlah pengeluaran biaya selama aktivitas perusahaan berjalan sehingga pendapatan perusahaan yang diperoleh dapat menjadi laba bagi perusahaan. Jopie Jusuf (2008: 35) menjelaskan bahwa bila perusahaan dapat menekan beban operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan beban (biaya) akan mengakibatkan menurunnya laba.

Pengendalian manajemen merupakan salah satu alat organisasi , yaitu yang digunakan untuk mengatur aktivitas anggota organisasi agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan perusahaan. Proses pengendalian dilakukan melalui para pemimpin (manajer) dengan penentuan tujuan dan strategi, pelaksanaan dan pengukuran serta analisis prestasi dan penghargaan. Untuk menunjang kinerja perusahaan yang optimal dari sebuah perusahaan adalah

dibutuhkan sistem pengendalian manajemen (Porporato, 2006). Menentukan keberhasilan dan pengembangan yang berkelanjutan, maka perusahaan saat ini harus memiliki pengendalian yang baik. Setiap perusahaan memerlukan pengendalian manajemen, karena pengendalian tersebut dibuat untuk mengatur aktifitas anggota organisasi melalui manajer organisasi agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh perusahaan.

PT.Kharisma Karya Samudra (PT.KKS) merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang penjualan, penyalur dan distributor bahan bakar kendaraan yang memiliki kerja sama (mitra kerja) dengan Pertamina. Pertamina merupakan pemasok dan pemberi jatah bahan bakar kepada SPBB a.n PT.Kharisma Karya Samudra. PT.Kharisma Karya Samudra ini telah memiliki 5 SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum) dan 2 SPBB (Stasiun Pengisian Bahan Bakar) yang tersebar d berbagai wilayah Palembang. 7 SPBU yang merupakan milik PT.Kharisma Karya Samudra tidak hanya beroperasi di darat, namun 2 (dua) SPBU milik PT.Kharisma Karya Samudra ini juga beroperasi di perairan Sungai Musi Palembang.

SPBB 27.122.04 a.n PT.Kharisma Karya Samudra merupakan SPBU yang beroperasi diperairan Sungai Musi. Penjualan dan Penyaluran BBM merupakan aktivitas utama dalam SPBB 27.122.04, meningkatnya penjualan dan permintaan pelanggan akan dapat menghasilkan pendapatan bagi persahaan. Namun aktivitas penjualan dan penyaluran pada SPBB 27.122.04 berbeda dengan aktivitas SPBB yang beroperasi didarat, aktivitas penjualan dan penyaluran BBM bersubsidi ini harus memenuhi syarat PERTAMINA dan

peraturan dari BPH MIGAS yang bilamana ditemukan oleh BPK persyaratan maupun peraturan yang tidak dipenuhi maka kesalahan dan kelalaian tersebut akan menjadi beban operasional bagi perusahaan. Selain itu penyusutan volume persediaan BBM yang pasti terjadi akibat suhu udara menjadi beban operasional bagi perusahaan yang sangat berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan, sehingga pengendalian manajemen sangat penting dalam mengendalikan beban operasional.

Pengendalian beban operasional dan pendapatan harus dimiliki oleh SPBB 27.122.04 a.n PT.Kharisma Karya Samudra dalam menjalankan aktifitas perusahaannya, dimana pengendalian tersebut dapat menekan beban operasional dan meningkatkan pendapatan sehingga dapat meningkatkan laba pada SPBB 27.122.04. Pengendalian beban operasional yang ada dalam SPBB 27.122.04 bukanlah dimaksudkan untuk meniadakan semua kemungkinan terjadinya kesalahan atau penyelewangan, namun diadakan untuk menekan dan mengendalikan terjadinya kesalahan dan penyelewangan supaya hal ini dapat diatasi dengan cepat dan tepat.

Penelitian pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara tidak terstruktur pada salah satu anak perusahaan PT.Kharisma Karya Samudra yaitu SPBB 27.122.04 yang beralamat di perairan sungai Musi/sungai Rendang Jln.Pasar 16 Ilir Palembang. Penulis masih menemukan lemahnya pengendalian terhadap beban operasional sehingga dijadikan alasan menurunnya laba operasi perusahaan.

TABEL I.1
PT.KHARISMA KARYA SAMUDRA PALEMBANG
LAPORAN LABA RUGI SPBB 27.122.04
TAHUN 2013-2015

Akun	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
Pendapatan			
Penjualan BBM :	41.589.547.000	52.830.190.000	24.292.641.300
Harga Pokok Penjualan			
Harga Pokok Penjualan BBM :	39.948.000.000	51.331.860.000	23.433.900.000
Beban Operasional			
Beban penyusutan BBM	48.441.400	291.379.026	214.838.580
Beban perlengkapan	2.012.100	3.038.574	2.867.720
Biaya Perjalanan	-	-	-
Biaya Gaji dan Honor Karyawan	145.200.000	173.520.000	198.876.000
Beban Pemeliharaan Peralatan	79.924.750	-	3.600.000
Beban Pemeliharaan Gedung	3.215.550	1.200.000	2.745.000
Beban Listrik	18.384.720	16.122.000	10.803.720
Beban Telpon	2.346.300	2.661.312	3.302.184
Beban Lain-lain	30.709.200	8.400.000	57.517.500
Beban keamanan	6.000.000	6.000.000	6.000.000
Total Beban Operasional	336.234.020	502.320.912	500.545.704
Laba bersih sebelum pajak	1.102.053.980	996.009.008	358.195.596

Sumber :PT. Kharisma Karya Samudra, 2016

Dilihat dari tabel I.1 menunjukkan bahwa pendapatan pada 2 tahun terakhir yakni tahun 2014-2015 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Sedangkan beban operasional pada tahun 2014 dan 2015 mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan pada tahun 2013.

Adanya kasus tersebut dan pentingnya penerapan pengendalian beban operasional terhadap pendapatan perusahaan mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul

**Analisis Pengendalian Beban Operasional dan Pendapatan
Perusahaan Meningkatkan Laba Perusahaan Pada PT.Kharisma Karya
Samudra Palembang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran yang telah diungkapkan pada latar belakang maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengendalian beban operasional dan pendapatan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan pada PT.Kharisma Karya Samudra Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengendalian beban operasional dan pendapatan perusahaan pada PT.Kharisma Karya Samudra Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Memberikan wawasan bagi penulis tentang pengendalian beban operasional terhadap pendapatan perusahaan pada PT.Kharisma Karya Samudra.

2. Bagi PT.Kharisma Karya Samudra

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam melakukan pengendalian beban operasional terhadap pendapatan perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan yang lebih efisien pada masa yang akan datang.

3. Bagi Almamater

Sebagai bahan bacaan penelitian dimasa yang akan datang, dapat memberikan masukan serta tambahan untuk pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang berjudul Analisis Varians Biaya Operasional Dalam Mengukur Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional PT.Asuransi Jiwasraya (Persero) oleh Jefry Katili (2013). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah efektivitas pengendalian terhadap selisih biaya operasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pengendalian terhadap selisih biaya operasional pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Manado.

Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder.

Hasil penelitian yaitu pengendalian terhadap biaya operasional perusahaan secara keseluruhan sudah baik, walaupun terjadi penyimpangan biaya, baik itu *unfavorable* atau *favorable*, tetapi perusahaan melakukan usaha perbaikan pada tahun berikutnya.

Penelitian yang kedua yang dilakukan oleh Suracham (2014) yang berjudul “Analisis Pengendalian Beban Operasional Terhadap Anggaran Perusahaan di PT. Standard Toyo Polymer”. Rumusannya masalahnya adalah bagaimana pengendalian beban operasional terhadap pendapatan di

PT.Standard Toyo Polymer. Tujuan penelitian ini ialah untuk mencapai dan mengetahui sejauhmana pengendalian beban operasional terhadap anggaran yang dibuat perusahaan ada pada tingkat efektifitas dan efesiensi sehingga tidak terjadi suatu pemborosan beban operasional dan untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan, penelitian lapangan, wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah pengendalian beban operasional di PT.Standard Toyo Polymer telah efisien, maka beban operasional cukup efektif dan efisien.

Penelitian ketiga yang berjudul “Penilaian Kinerja Manajer Pusat Pendapatan, Pusat Biaya dan Pusat Laba Pada PT.Pupuk Kalimantan Selatan oleh Andre Wira Nugraha (2015). Rumusan masalahnya adalah bagaimana kinerja manajer pusat pendapatan, pusat biaya dan pusat laba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kinerja pusat pendapatan, pusat biaya dan pusat laba.

Jenis penelitian ini adalah deskripsi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Tehnik pengumpulan data penelitian ini adalah studi keperustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja pusat pendapatan adalah baik, sedangkan kinerja pusat biaya dan pusat laba menunjukkan hasil yang buruk.

				laba, sedangkan penulis fokus pada pengendalian pada beban operasional dan pendapatan perusahaan.
--	--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber : *Penulis*, 2016

B. Landasan Teori

1. Pengendalian

a. Pengertian Pengendalian

Agung Praptapa (2009: 15) Pengendalian adalah suatu proses penjaminan di mana perusahaan dan orang - orang yang berada dalam perusahaan tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Bateman & Snell (2008:110) Pengendalian adalah pemantau kemajuan dari organisasi atau unit kerja terhadap tujuan - tujuan dan kemudian mengambil tindakan - tindakan perbaikan jika diperlukan

Hanses dan Mowen menyatakan Pengendalian adalah proses penetapan standar, dengan umpan balik berupa kinerja sesungguhnya, dan mengambil tindakan yang diperlukan jika kinerja sesungguhnya berbeda secara signifikan dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Dari beberapa definisi dapat disimpulkan bahwa pengendalian adalah suatu proses pemantauan/pengawasan serta penjamin kemajuan dari penetapan standar unit kerja terhadap tujuan perusahaan dan tindakan-tindakan perbaikan yang diperlukan.

b. Elemen – elemen pengendalian

Anthony dan Govindarajan dialihbahasakan oleh Abdul (2009: 5) Suatu sistem pengendalian mempunyai beberapa elemen yang memungkinkan pengendalian berjalan dengan baik. Elemen – elemen tersebut adalah :

1) Detector atau sensor

Suatu alat untuk mengidentifikasi apa yang sedang terjadi dalam suatu proses.

2) Alat Pembanding/ Assesor

Suatu alat untuk menentukan ketepatan. Biasanya ukuran dengan membandingkan kenyataan dan standar yang telah ditetapkan

3) Efektor

Alat yang digunakan untuk mengubah sesuatu yang diperoleh oleh assessor

4) Jaringan komunikasi

Alat yang mengirim informasi antara detector dan assessor dan antara assessor dan efektor

c. Pengendalian Beban (biaya) dan Pendapatan

Suatu organisasi dalam mengendalikan beban dan pendapatan harus memiliki bagian tertentu yang disebut pusat pertanggungjawaban yakni suatu unit organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer pertanggungjawaban (Abdul 2009: 68). Pusat pertanggungjawaban beban (biaya) dan pusat pertanggungjawaban

pendapatan didalam suatu organisasi sangatlah penting, karena kedua pusat pertanggungjawaban ini sangat berpengaruh terhadap tujuan perusahaan.

Abdul (2009: 74) tipe- tipe pusat pertanggungjawaban :

1) Pusat pendapatan

Pusat pendapatan merupakan pusat pertanggungjawaban dimana output-nya diukur dalam unit moneter, tetapi tidak dihubungkan dengan input-nya. Setiap pusat pendapatan juga merupakan pusat biaya karena sebenarnya mereka mengeluarkan biaya untuk terciptanya pendapatan. Penentuan tentang keberhasilan pusat pendapatan dilakukan dengan membandingkan antara pendapatan yang sesungguhnya diperoleh dengan pendapatan yang dianggarkan.

2) Pusat biaya (beban)

Pusat pertanggungjawaban dimana input atau biaya diukur dalam moneter namun output nya tidak diukur dalam unit moneter. Dalam pusat biaya, hanya akan diukur jumlah biaya yang dikeluarkan. Secara umum pusat biaya dapat dibedakan menjadi pusat biaya tehnik atau pusat biaya standar (*standard or engineered expense center*) dan pusat biaya kebijakan (*discretionary expense center*).

a) Pusat Biaya Tehnik

Pusat biaya yang sebagian besar biayanya mempunyai hubungan fisik yang erat dengan output yang dihasilkan. Manajer pusat biaya teknik ini akan diukur efisiensi dan efektivitasnya. Efisiensi diukur dengan membandingkan antara biaya standar dengan biaya yang sesungguhnya tidak melebihi jumlah biaya sesungguhnya.

b) pusat biaya kebijakan

Pusat biaya yang sebagian besar biaya tidak mempunyai hubungan erat dengan output yang dihasilkan.

3) Pusat laba

Dalam pusat laba, kinerja yang diukur berdasarkan laba yang diperoleh.

4) Pusat investasi

Kinerja yang diukur berdasarkan laba yang diperoleh yang dihubungkan dengan investasi yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut.

d. Proses Pengendalian

Dengan adanya pengendalian beban (biaya) operasi yang efektif, maka akan dapat dilakukan analisis sebab-sebab terjadinya penyimpangan. Pengendalian penting bagi manajemen dan dilakukan bukan atas dasar kecurigaan, akan tetapi merupakan suatu bagian yang terpadu dalam melaksanakan pekerjaan yang terencana dan melangkah pada kemajuan aktivitas perusahaan.

Hafid (2008: 27) Proses Pengendalian harus melalui beberapa prosedur yaitu :

1. Menetapkan tolak ukur standar (anggaran) sebagai dasar untuk melaksanakan pengukuran
2. melaksanakan pencacatan hasil atas pelaksanaan yang sebenarnya
3. melaksanakan perbandingan terhadap pelaksanaan hasil yang sebenarnya dengan standar-standar yang telah ditetapkan:
 - a) menetapkan penyimpangan yang terjadi antara hasil pelaksanaan sebenarnya dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian dianalisis penyebab-penyebabnya.
 - b) menentukan dan melaporkan factor-faktor yang menyebabkan terjadinya selisih tersebut.
 - c) melaksanakan tindakan perbaikan yang diperlukan terhadap penyimpangan yang terjadi. Agar didapat kesesuaian antar pelaksanaan dan standar yang ditetapkan.

e. Tujuan Pengendalian

hafid (2007: 29) tujuan pengendalian merupakan sasaran yang ingin dicapai dengan melaksanakan beberapa tindakan. Adapun tujuan pengendalian adalah :

- 1) Untuk mengetahui dan menyelidiki pelaksanaan kegiatan yang sedang atau yang telah dijalankan, apakah sesuai dengan yang direncanakan.

- 2) Untuk mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan berjalan secara efisien serta untuk mengetahui peningkatan efisiensi dimasa yang akan datang.
- 3) Memperbaiki dan menilai tepat waktu atau tidaknya suatu keputusan yang diambil.

2. Pendapatan Perusahaan

a. Pengertian Pendapatan

Hery (2013: 108) Pendapatan adalah hasil arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

S.R Soemarso (2009:49) menyatakan bahwa pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada pelanggan untuk barang dan jasa yang dijual. Pendapatan dapat didefinisikan sebagai kenaikan bruto dalam modal (biasanya melalui diterimanya suatu aktiva dari langganan) yang berasal dari barang atau jasa yang dijual.

SAK (2009: 127) menyatakan bahwa pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus ,masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Dari beberapa uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah arus kas masuk bersifat bruto yang diperoleh atas penjualan barang maupun jasa selama satu periode tertentu.

b. Jenis – jenis pendapatan

Hery (2013:110) jenis pendapatan dikategorikan menjadi 2 (dua) :

1)Pendapatan Operasional

Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan seperti Pendapatan Penjualan (*sales revenue*) merupakan pendapatan yang dihasilkan dari penjualan barang dagangan yang merupakan bagian dari aktivitas atau operasi normal perusahaan.

2) Pendapatan Non-Operasional, pendapatan yang diperoleh diluar aktivitas utama perusahaan. Pendapatan yang diperoleh dari pendapatan deviden, pendapatan sewa, dan beban bunga.

c. Pengakuan Pendapatan

Berdasarkan akuntansi akrual (sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum), pengakuan pendapatan tidak harus menunggu sampai kas diterima. Kerangka kerja konseptual FASB dalam buku Hery (2013:103) telah mengidentifikasi dua kriteria yang seharusnya dipertimbangkan dalam menentukan kapan pendapatan seharusnya diakui. Pendapatan diakui ketika ;

1) Telah direalisasi atau dapat direalisasi.

Pendapatan dikatakan telah direalisasi (*realized*) jika barang atau jasa telah dipertukarkan dengan kas. Pendapatan dikatakan dapat direalisasi (*realizable*) apabila aktiva yang diterima dapat segera dikonversi menjadi kas

2) Telah dihasilkan/telah terjadi.

Pendapatan dianggap telah dihasilkan atau telah terjadi (*earned*) apabila perusahaan telah melakukan apa yang seharusnya dilakukan untuk mendapatkan hak atas pendapatan tersebut.

Kedua kriteria diatas umumnya terpenuhi pada saat titik penjualan (*point of sales*), dimana pendapatan akan diakui ketika barang telah dikirim atau jasa telah diberikan ke pelanggan.

Hery (2013:104) Sebagai pengecualian dari pengakuan pendapatan yang dilakukan pada saat titik penjualan, pendapatan juga diakui pada saat :

- (a) Proses produksi masih berlangsung.
- (b) Akhir produksi
- (c) Pada saat kas diterima.

d. Proses Pengendalian Pendapatan

Hafid (2007: 57) untuk mencapai sasaran perusahaan, proses pengendalian harus melalui beberapa prosedur sebagai berikut:

- a) Menetapkan tolak ukur standar (anggaran) sebagai dasar untuk melaksanakan pengukuran

- b) Melaksanakan pencatatan hasil atas pelaksanaan yang sebenarnya
- c) Melaksanakan perbandingan terhadap pelaksanaan hasil yang sebenarnya dengan standar-standar yang telah ditetapkan diantaranya :
- (1) Menetapkan penyimpangan yang terjadi antara hasil pelaksanaan sebenarnya dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian dianalisis penyebab-penyebabnya.
 - (2) Menentukan dan melaporkan factor-faktor yang menyebabkan terjadinya selisih tersebut.
 - (3) Melaksanakan tindakan perbaikan yang diperlukan terhadap penyimpangan yang terjadi, agar didapat kesesuaian antarapelaksanaan dan standar yang telah ditetapkan

e. Manfaat Pengendalian Pendapatan

Sofyan (2008: 48) ada tiga manfaat pengendalian yaitu :

- 1) Memahami tercapainya operasi yang efisien pada suatu perusahaan.
- 2) Membantu merencanakan prosedur pengerjaan yang kacau dan sembarangan dapat menjadi lebih sempurna
- 3) Menjaga supaya tersedianya pekerjaan atau kerja yang dibutuhkan dalam titik minimum.

e. Manfaat Pengendalian Pendapatan

Sofyan (2008: 48) ada tiga manfaat pengendalian yaitu :

- 1) Memahami tercapainya operasi yang efisien pada suatu perusahaan.
- 2) Membantu merencanakan prosedur pengerjaan yang kacau dan sembarangan dapat menjadi lebih sempurna
- 3) Menjaga supaya tersedianya pekerjaan atau kerja yang dibutuhkan dalam titik minimum.

3. Beban

a. Pengertian Beban

Raja Adri Satriawan Surya dalam buku Akuntansi Keuangan versi IFRS, (2012:20) mendefinisikan beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya asset atau terjadinya liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal. Definisi beban mencakup baik beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa maupun kerugian (*loss*).

Hery (2013:109), Beban adalah arus keluar aktiva atau penggunaan lainnya atas aktiva atau terjadinya (munculnya) kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

S.R Soemarso(2013:29), beban didefinisikan sebagai aliran keluar terukur dari barang atau jasa , yang kemudian ditandingkan dengan pendapatan untuk menentukan laba atau sebagai penurunan dalam aktiva bersih sebagai akibat dari penggunaan jasa ekonomis dalam menciptakan pendapatan atau pengenaan pajak oleh badan pemerintahan.

Dari beberapa penjelasan dapat disimpulkan bahwa beban adalah aliran kas keluar yang merupakan biaya yang dikorbankan dalam rangka mendapatkan pendapatan yang kemudian ditandingkan untuk mengetahui laba operasi.

b. Pengertian Beban Operasional

Hery (2013:118), Beban operasional adalah beban yang telah (turut) dikeluarkan dalam rangka penciptaan/pembentukan pendapatan.

Suwardjono (2009:73) Beban operasi adalah biaya yang terjadi dalam rangka memperoleh pendapatan operasi

S.R Soemarso (2013: 224) Beban Operasional adalah beban yang terdiri atas beban penjualan dan beban umum administrasi. Keseluruhan beban yang terlibat dalam aktivitas operasional perusahaan. Dalam laporan laba/rugi laba operasi dihitung dengan mengurangi pendapatan dengan beban operasional.

Dari definisi maka dapat disimpulkan beban operasional adalah biaya yang dikorbankan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan dalam rangka memperoleh pendapatan perusahaan.

c. Jenis-jenis Beban Operasional

Hery (2013:119) beban operasional dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

1) Beban Penjualan (*Selling expenses*)

Beban penjualan adalah beban-beban yang terkait langsung dengan segala aktivitas toko atau aktivitas yang mendukung operasional penjualan barang dagangan.

2) Beban umum dan administrasi (*General and administrative expenses*)

Beban umum dan administrasi dikeluarkan dalam rangka mendukung aktivitas/urusan kantor (administrasi) dan operasi umum.

d. Pengakuan Beban

Untuk menentukan laba, tidak hanya kriteria pengakuan pendapatan saja yang harus ditetapkan, tetapi juga kriteria pengakuan beban harus didefinisikan secara jelas.

Hery (2013: 106) Secara garis besar, pengakuan beban dapat dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu :

1) Penandingan langsung (*direct matching*)

Mengkaitkan beban dengan pendapatan tertentu seringkali dikenal dengan proses.

- 2) Alokasi secara sistematis dan rasional (*systematic and rational allocation*).

Melibatkan pengeluaran modal yang memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

- 3) Pengakuan segera

Dilakukan atas beban-beban yang hanya memberikan manfaat dalam periode ketika beban tersebut dibayarkan atau terjadi, dan terkait dengan pendapatan tertentu, tetapi secara tidak langsung membantu menciptakan pendapatan.

e. Proses Pengendalian Beban

Wilson dialihbahasakan oleh Tjintjin (1996:83) pada dasarnya proses pengendalian yang terjadi adalah :

- 1) Menetapkan suatu norma pengukuran
- 2) Membandingkan pelaksanaan yang sebenarnya dengan norma yang standar.
- 3) Mencari sebab terjadinya penyimpangan atau varians
- 4) Mengambil tindakan korektif jika perlu.

Hafid (2007:57) untuk mencapai sasaran perusahaan, proses pengendalian harus melalui beberapa prosedur sebagai berikut:

- a) Menetapkan tolak ukur standar (anggaran) sebagai dasar untuk melaksanakan pengukuran
- b) Melaksanakan pencatatan hasil atas pelaksanaan yang sebenarnya
- c) Melaksanakan perbandingan terhadap pelaksanaan hasil yang sebenarnya dengan standar-standar yang telah ditetapkan diantaranya :
 - (1) Menetapkan penyimpangan yang terjadi antara hasil pelaksanaan sebenarnya dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian dianalisis penyebab-penyebabnya.
 - (2) Menentukan dan melaporkan factor-faktor yang menyebabkan terjadinya selisih tersebut.
 - (3) Melaksanakan tindakan perbaikan yang diperlukan terhadap penyimpangan yang terjadi, agar didapat kesesuaian antarpelaksanaan dan standar yang telah ditetapkan.

f. Masalah Pengendalian Beban

Kesulitan pengendalian Beban disebabkan karena 2 (dua) hal (Abdul, 2009:79) :

- 1) Kesulitan Pengukuran *Output*

Jika suatu output tidak dapat diukur, hal ini memungkinkan membentuk biaya standar dan mengukur prestasi keuangan dengan standar.

2) Tidak Adanya Keselarasan Tujuan

Pusat biaya umum sering membebankan kepusat pertanggungjawaban lainnya atas yang mereka berikan. Pengendalian akan lebih tepat jika dilakukan oleh orang yang benar-benar mengetahui secara pasti kegiatannya.

4. Laba perusahaan

a. Pengertian Laba

Darsono (2008:180) mengungkapkan Laba adalah seluruh prestasi karyawan dalam suatu perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka keuangan yaitu selisih antara pendapatan dikurangi beban (expenses)

Sofyan (2011:4) menerangkan bahwa laba berasal dari kelebihan antara penghasilan dan biaya.

Kasmir (2011:303) menyatakan bahwa laba kotor (*gross profit*) artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh. Sedangkan laba bersih (*net profit*) merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

Dari beberapa definisi maka dapat disimpulkan bahwa laba perusahaan adalah laba yang dihasilkan dari perbandingan antara

pendapatan dan beban perusahaan yang telah termasuk pajak dalam suatu periode tertentu.

Marione dan Ernawati (2005: 26) menyatakan bahwa didalam bisnis, terdapat tiga kemungkinan cara untuk meningkatkan laba antara lain :

- a. Meningkatkan volume penjualan
- b. Menaikkan harga penjualan
- c. Mengurangi biaya

b. Jenis-Jenis Laba

Jenis-jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan yaitu:

1. Laba Kotor (Gross Profit), adalah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan, disebut laba kotor karena jumlah ini masih harus dikurangi dengan biaya-biaya usaha.
2. Laba dari operasi, adalah selisih antara laba kotor dengan total beban operasi.
3. Laba bersih, adalah angka terakhir dalam perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi dengan beban lain-lain.

Pada dasarnya, perusahaan beroperasi adalah dengan harapan agar memperoleh laba pada tingkat tertentu yang sudah ditetapkan sebagai tujuan yang harus dicapai. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kinerja perusahaan juga baik.

Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasionalnya. Laba yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah laba operasional. Angka laba operasional adalah selisih laba kotor dengan biaya-biaya operasi. Biaya-biaya operasi adalah biaya-biaya yang berhubungan dengan operasi perusahaan. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen laporan keuangan. Pertumbuhan laba yang disebabkan oleh perubahan komponen laporan keuangan misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan, adanya perubahan dalam pos-pos luar biasa dan lain-lain.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2010:29) jenis tingkat penelitian ini jika dilihat dari tingkat ekplanasi terdiri dari tiga jenis penelitian yaitu :

1. Penelitian Deskriptif

Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

2. Penelitian Komparatif

Suatu penelitian yang bersifat membandingkan antara variable satu dengan variable yang lain.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian Asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable (atau lebih) tersebut. Penelitian ini mempunyai tingkat yang tinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif, dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk

		c) Melaksanakan tindakan perbaikan yang diperlukan terhadap penyimpangan yang terjadi, agar didapat kesesuaian antara pelaksanaan dan standar yang telah ditetapkan.
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: *Penulis*, 2016

D. Data yang diperlukan

Sugiyono (2012:139-141) menjelaskan sumber primer adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan primer. Data sekunder yaitu mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah pihak SPBB 27.122.04 a.n PT.Kharisma Karya Samudra, yaitu data penjualan, struktur organisasi perusahaan.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Sugiyono (2012:137) berdasarkan teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan cara:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon).

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain

4. Dokumen

Sugiyono (2012:240), mengemukakan pendapatnya mengenai dokumen, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara. Penulis melakukan wawancara dengan pihak yang kompeten pada perusahaan untuk mendapatkan keterangan dan penjelasan tentang pengendalian beban operasional terhadap pendapatan perusahaan. Dokumentasi dengan cara mengcopy dokumen dan laporan-laporan lain yang ada di perusahaan.

F. Analisis Data dan Tehnik Data

1. Analisis Data

Sugiyono (2010:13), menyatakan ada dua jenis metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian yaitu :

a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menjabarkan analisis pengendalian beban operasional terhadap pendapatan perusahaan pada SPBB 27.122.04 a.n PT.Kharisma Karya Samudra.

2. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik kualitatif dengan cara mengumpulkan data-data, mencatat, mengevaluasi serta menganalisis dan menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk tabel atau angka yang tersedia yang kemudian melakukan uraian dan penafsiran mengenai analisis pengendalian beban operasional terhadap pendapatan perusahaan pada PT.Kharisma Karya Samudra Palembang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum PT.Kharisma Karya Samudra Palembang

a. Sejarah singkat perusahaan

PT.Kharisma Karya Samudra Palembang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang penjualan dan penyalur Bahan Bakar Minyak (BBM).Perusahaan yang berlokasi di Jln Pasar 16Ilir No.181/279 Telp.0711-352455 Palembang.PT.Kharisma Karya Samudra didirikan pada tanggal 24 Januari 2001.

Pada mulanya PT.Kharisma Karya Samudra Palembang ini dirikan bertujuan untuk melakukan usaha perdagangan umum, termasuk penjualan Bahan Bakar Minyak, melakukan usaha pembangunan, kontraktor, dan melakukan usaha pelayaran.

PT.Kharisma Karya Samudra pada awal aktivitas perdagangan BBM hanya untuk memenuhi permintaan dan kebutuhan harian konsumen, karena semakin banyak permintaan konsumen terhadap Bahan Bakar Minyak maka PT.Kharisma Karya Samudra Palembang kemudian menjadi salah satu pemasok dan penyalur Bahan Bakar Minyak subsidi ke daerah-daerah perairan sungai Musi maupun wilayah lainnya.

Dalam menjalankan aktivitas perdagangan BBM, PT.Kharisma Karya Samudra Palembang bekerja sama dengan Pertamina yang merupakan pemberi jatah BBM kepada PT.Kharisma Karya Samudra Palembang. Aktivitas penjualan dan penyaluran BBM ke daerah-daerah perairan sungai Musi dan sekitarnya berbeda dengan penjualan umum BBM pada dasarnya.Pertamina selain sebagai pemberi jatah BBM, juga memberikan beberapa persyaratan kepada PT.Kharisma Karya Samudra dalam menjalankan aktivitas penjualan dan penyaluran BBM bersubsidi guna untuk menghindari penyelewangan.

Setiap perusahaan mempunyai struktur organisasi yang berbeda.Struktur organisasi ini berguna untuk memisahkan tugas dan wewenang setiap karyawan dalam melaksanakan fungsinya.

b. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

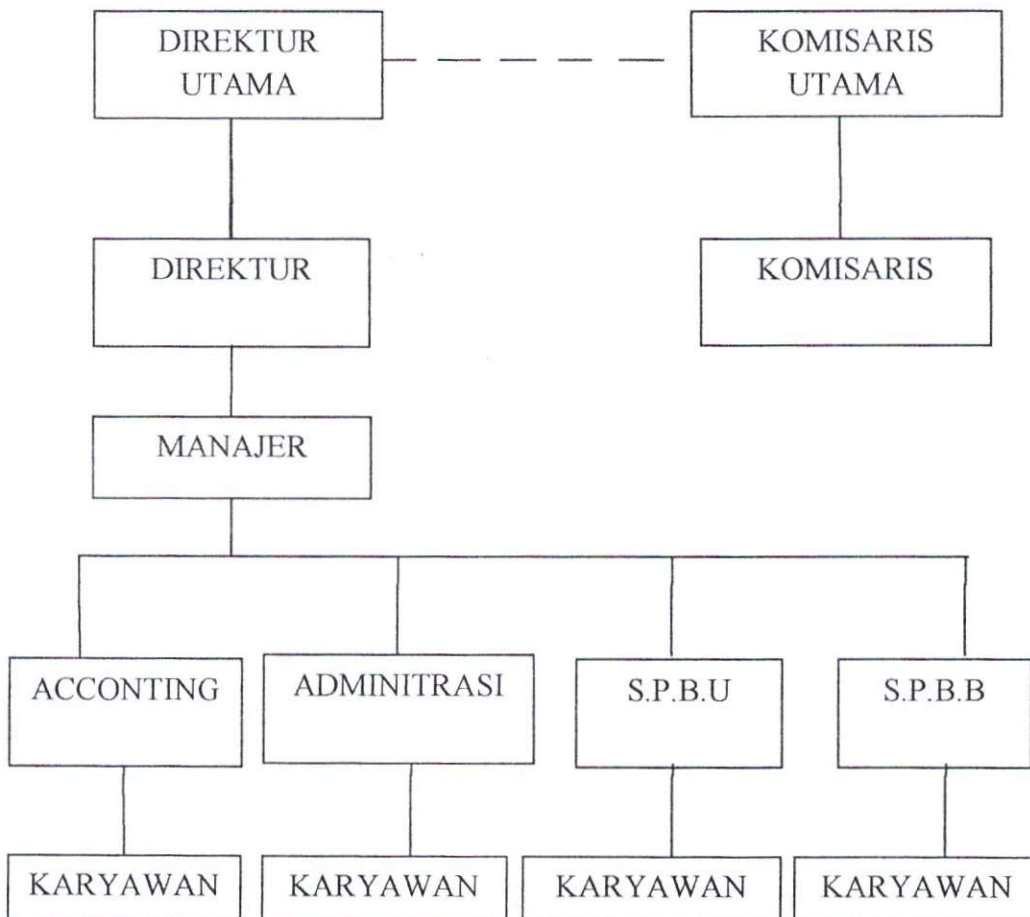
Struktur organisasi bagi perusahaan merupakan kerangka kerja yang penting sehingga aktivitas perusahaan dapat terlaksana dengan baik serta terkoordinasi dengan jelas pembagian tugas dan tanggung jawab karyawan perusahaan.

Sebagai bentuk organisasi PT.Kharisma Karya Samudra telah menyusun struktur organisasinya sesuai dengan kebutuhan perusahaan.Struktur organisasi menunjukkan suatu susunan yang

merupakan gambaran interaksi, hubungan dan hirarki tujuan organisasi.

Adapun bentuk struktur organisasi PT.Kharisma Karya Samudra Palembang :

Gambar IV.1
STRUKTUR ORGANISASI
PT.Kharisma Karya Samudra Palembang



Sumber :PT.Kharisma Karya Samudra Palembang, 2016

1) Direktur Utama

Direktur utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

2) Komisaris Utama

- Melakukan pengawasan perseroan
- Memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya
- Memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain.
- Komisaris utama berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh direksi.

3) Komisaris

- Pelaksanaan rapat secara berkala satu bulan sekali
- Pemberian nasihat, tanggapan dan/atau persetujuan secara tepat waktu dan berdasarkan pertimbangan yang memadai
- Pemberdayaan komite-komite yang dimiliki Komisaris.
- Mendorong terlaksananya implementasi *good corporate governance*.

4) Direktur

- Menentukan kebijakan tertinggi perusahaan.
- Bertanggung jawab terhadap keuntungan dan kerugian perusahaan.
- Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan
- Memelihara dan mengawasi kekayaan peseroan terbatas.

- Bertanggung jawab dalam memimpin dan membina perusahaan secara efektif dan efisien.
- Mewakili perusahaan, mengadakan perjanjian-perjanjian, merencanakan dan mengawasi pelaksanaan tugas personalia yang bekerja pada perusahaan.
- Menyusun dan melaksanakan kebijakan umum pabrik sesuai dengan kebijakan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).
- Menetapkan besarnya deviden perusahaan

5) Manajer

- Membantu direktur dalam menjalankan kebijakan perusahaan.
- Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pengembangan organisasi (mencakup bidang-bidang tertentu yang relevan dengan struktur organisasi dan lainnya)
- Menetapkan dan memelihara sistem yang sesuai untuk mengukur aspek-aspek penting kinerja organisasi
- Memonitor, mengukur dan melaporkan tentang rencana-rencana pengembangan organisasi dan pencapaiannya.
- Mengelola dan mengendalikan pembelanjaan per departemen sesuai anggaran-anggaran yang sudah disetujui.
- Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional perusahaan dan target perusahaan.

6) Accounting

- Mengumpulkan dan menyimpan data dari semua aktivitas dan transaksi dalam setiap departemen dalam perusahaan
- Memproses data menjadi informasi yang berguna pihak manajemen.
- Memiliki tanggung jawab dalam membuat laporan-laporan keuangan perusahaan..
- Penghasil informasi yang menyediakan informasi yang cukup bagi pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, mengeksekusi perencanaan dan mengontrol aktivitas.

7) Adminitrasi

Kegiatan pengarsipan, melakukan surat menyurat dan dokumentasi kegiatan, staf administrasi melakukan pencatatan dan penilaian mengenai keadministrasian perusahaan dan karyawan. Staf administrasi bertugas mengelola absensi, menyediakan alat tulis kantor, membuat surat pengajuan fasilitas, dan sebagainya.

8) S.P.B.U

- Melakukan penjualan umum bahan bakar minyak bersubsidi maupun non subsidi kepada masyarakat.
- Melakukan penjualan umum gas bersubsidi
- Melakukan penjualan oli merek/milik Pertamina

9) S.P.B.B

- Sebagai pemasok dan penyalur bahan bakar bersubsidi bagi masyarakat di perairan sungai Musi maupun sekitarnya
- Melakukan penjualan umum bahan bakar bersubsidi bagi warga sekitar perairan sungai Musi.

c. Aktivitas perusahaan

PT.Kharisma Karya Samudra (PT.KKS) merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang penjualan, penyalur dan distributor bahan bakar kendaraan yang memiliki kerja sama (mitra kerja) dengan Pertamina. Pertamina merupakan pemasok dan pemberi jatah bahan bakar kepada SPBB a.n PT.Kharisma Karya Samudra. PT.Kharisma Karya Samudra ini telah memiliki 5 SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum) dan 2 SPBB (Stasiun Pengisian Bahan Bakar) yang tersebar di berbagai wilayah Palembang. 7 SPBU yang merupakan milik PT.Kharisma Karya Samudra tidak hanya beroperasi di darat, namun 2 (dua) SPBU milik PT.Kharisma Karya Samudra ini juga beroperasi di perairan Sungai Musi Palembang.

SPBB 27.122.04 a.n PT.Kharisma Karya Samudra merupakan SPBU yang beroperasi di perairan Sungai Musi. Penjualan dan Penyaluran BBM merupakan aktivitas utama dalam SPBB 27.122.04, meningkatnya penjualan dan permintaan pelanggan akan dapat menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Namun aktivitas penjualan

dan penyaluran pada SPBB 27.122.04 berbeda dengan aktivitas SPBB yang beroperasi didarat, aktivitas penjualan dan penyaluran BBM bersubsidi ini harus memenuhi syarat PERTAMINA dan peraturan dari BPH MIGAS yang bilamana ditemukan oleh BPK persyaratan maupun peraturan yang tidak dipenuhi maka kesalahan dan kelalaian tersebut akan menjadi beban operasional bagi perusahaan. Persyaratan yang harus diperhatikan oleh SPBB 27.122.04 adalah :

- 1) Penyaluran / pembelian BBM untuk didaerah perairan dalam sungai Musi harus menggunakan surat-surat yang sah.
- 2) Penyaluran / pembelian BBM untuk daerah perairan sungai Musi tidak melebihi volume yang telah ditetapkan, yakni 2000 Liter / Minggu / Orang.
- 3) Pembelian umum BBM untuk kendaraan air tidak melebihi 500 Liter/ kendaraan/ hari
- 4) Kendaraan air yang melakukan pembelian BBM lebih dari 2000 Liter/ Kapal harus menggunakan surat persyaratan dari Pertamina.

Persediaan BBM disimpan didalam tangki tertutup, namun penyusutan volume persediaan BBM yang pasti terjadi akibat suhu udara. Permintaan dan harga menjadi perhatian khusus oleh manajer guna mengendalikan beban penyusutan yang pasti terjadi akibat factor suhu udara yang dapat menjadi beban operasional bagi perusahaan yang sangat

berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan, sehingga pengendalian manajemen sangat penting dalam mengendalikan beban operasional.

d. Pengendalian Beban Operasional pada PT.Kharisma Karya Samudra

SPBB 27.122.04 a.n PT.Kharisma Karya Samudra merupakan SPBU yang beroperasi diperairan Sungai Musi. Penjualan dan Penyaluran BBM merupakan aktivitas utama dalam SPBB 27.122.04, meningkatnya penjualan dan permintaan pelanggan akan dapat menghasilkan pendapatan bagi persahaaan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada PT.Kharisma Karya Samudra, pengendalian beban operasional pada PT.Kharisma Karya Samudra adalah sebagai berikut:

a. Menetapkan tolak ukur standar (anggaran)

Menetapkan tolak ukur standar (anggaran)beban PT.Kharisma Karya Samudra menetapkan berdasarkan pada taksiran-taksiran beban pada tahun sebelumnya. Namun dalam menyusun tolak ukur standar (anggaran) PT.Kharisma Karya Samudra menggunakan metode top down, yaitu pimpinan menyusun anggaran tanpa penentuan tujuan sebelumnya. Manajer bawah hanya melaksanakan anggaran yang telah disahkan oleh pemimpin.

b. Melaksanakan pencacatan hasil atas pelaksanaan yang sebenarnya.

PT.Kharisma Karya Samudra Palembang dalam pencacatan hasil atas pelaksanaan yang telah terjadi belum memenuhi standar yang telah ditetapkan.Hal ini terjadi karena masih banyak penyimpangan dan kesalahan yang terjadi dalam aktivitas operasional perusahaan dan terlambatnya melakukan pengendalian sehingga menyebabkan penurunnya pendapatan perusahaan.

c. Melaksanakan perbandingan terhadap pelaksanaan hasil yang sebenarnya dengan standar-standar yang telah ditetapkan, antaranya :

1) Menetapkan penyimpangan yang terjadi antara hasil pelaksanaan sebenarnya dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian dianalisis penyebab-penyebabnya

Berdasarkan hasil wawancara dengan perusahaan PT.Kharisma Karya Samudra menggunakan metode pengendalian awal yaitu pengendalian yang dilakukan sebelum kegiatan perusahaan terjadi untuk meyakinkan karyawan telah siap melakukan kegiatan perusahaan.Pengendalian awal dapat mencegah terjadinya penyimpangan maupun kesalahan prestasi individu maupun perusahaan, namun jika ada sisi negatif pengendalian awal di masa kegiatan perusahaan, biasanya terlambat diketahui sehingga menyebabkan masalah besar terjadi.

2) Menentukan dan melaporkan factor-faktor yang menyebabkan terjadinya selisih tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer, PT.Kharisma Karya Samudra Palembang sudah baik dalam melaporkan factor-faktor penyebab terjadinya selisih antara hasil pelaksanaan dengan standar yang telah ditetapkan, ada beberapa factor sebagai berikut :

1. Wewengan manajer

Dalam melaksanakan perencanaan kegiatan ataupun menentukan tolak ukur standar, pemimpin musti mengajak manajer dalam setiap tindakannya, sehingga pendapat dan pengetahuan manajer mengenai keadaan perusahaan dapat membantu pimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat.

2. Kesalahan-kesalahan

Tingkat kesalahan dan penyimpangan yang dilakukan karyawan, baik yang disengaja maupun tidak disengaja adalah hal yang seringkali terjadi didalam aktivitas perusahaan.Kesalahan yang terjadi dalam aktivitas pelaksanaan kegiatan operasi, pengambilan keputusan serta mengidentifikasikan kesalahanm adalah factor yang sering dilakukan oleh individu didalam aktivitas perusahaan, sehingga pengendalian diperlukan untuk memperbaiki masalah-masalah yang timbul karena kesalahan-kesalahan yang terjadi, yang mana masalah tersebut dapat mempengaruhi hasil kinerja perusahaan.

3. Pengawasan yang kurang efektif

Faktor penyebab terjadi selisih antara hasil pelaksanaan dengan standar yang telah ditetapkan salah satunya adalah kurangnya pengawasan terhadap aktivitas kegiatan individu maupun kegiatan organisasi sehingga dapat mempengaruhi pencapaian laba perusahaan. Pengawasan yang kurang efektif terhadap aktivitas individu ataupun perusahaan sangat berpengaruh dengan laba yang diperoleh. Pengawasan yang kurang efektif dapat menjadi pemacu kelalaian maupun penyimpang yang dilakukan oleh individu secara sengaja maupun tidak sengaja.

3) Melaksanakan tindakan perbaikan yang perlu terhadap penyimpangan yang terjadi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer, PT.Kharisma Karya Samudra Palembang dalam melakukan tindakan perbaikan masih belum berjalan dengan baik, yaitu PT.Kharisma Karya Samudra Palembang hanya melakukan tindakan koreksi penyimpangan atau mengubah standar kegiatan perusahaan. Namun pengawasan dan penerapan perubahan standar kerja dilapangan tidak diperhatikan secara menyeluruh.

e. Pengendalian Pendapatan pada PT.Kharisma Karya Samudra

Pengendalian pendapatan pada PT.Kharisma Karya Samudra adalah sebagai berikut:

a. Menetapkan tolak ukur standar (anggaran)

PT.Kharisma Karya Samudra menetapkan berdasarkan pada taksiran-taksiran pendapatam pada tahun sebelumnya. Namun dalam menyusun tolak ukur standar (anggaran) PT.Kharisma Karya Samudra menggunakan metode top down, yaitu pimpinan menyusun anggaran tanpa penentuan tujuan sebelumnya. Manajer bawah hanya melaksanakan anggaran yang telah disahkan oleh pemimpin.

b. Melaksanakan pencacatan hasil atas pelaksanaan yang sebenarnya.

PT.Kharisma Karya Samudra Palembang dalam pencacatan hasil atas pelaksanaan yang telah terjadi belum memenuhi standar yang telah ditetapkan.Hal ini terjadi karena masih banyak penyimpangan dan kesalahan yang terjadi dalam aktivitas operasional perusahaan dan terlambatnya melakukan pengendalian sehingga menyebabkan penurunnya pendapatan perusahaan.

c. Melaksanakan perbandingan terhadap pelaksanaan hasil yang sebenarnya dengan standar-standar yang telah ditetapkan, antaranya :

- 1) Menetapkan penyimpangan yang terjadi antara hasil pelaksanaan sebenarnya dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian dianalisis penyebab-penyebabnya

Berdasarkan hasil wawancara dengan perusahaan PT.Kharisma Karya Samudra menggunakan metode pengendalian awal yaitu pengendalian yang dilakukan sebelum kegiatan perusahaan terjadi untuk meyakinkan karyawan telah siap melakukan kegiatan perusahaan. Pengendalian awal dapat mencegah terjadinya penyimpangan maupun kesalahan prestasi individu maupun perusahaan, namun jika ada sisi negatif pengendalian awal di masa kegiatan perusahaan, biasanya terlambat diketahui sehingga menyebabkan masalah besar terjadi.

- 2) Menentukan dan melaporkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya selisih tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer, PT.Kharisma Karya Samudra Palembang sudah baik dalam melaporkan factor-faktor penyebab terjadinya selisih antara hasil pelaksanaan dengan standar yang telah ditetapkan, ada beberapa factor sebagai berikut :

1. Wewenang manajer

Dalam melaksanakan perencanaan kegiatan ataupun menentukan tolak ukur standar, pemimpin semestinya mengajak manajer dalam setiap tindakannya, sehingga pendapat dan pengetahuan manajer mengenai keadaan perusahaan dapat membantu pimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat.

2. Kurangnya Peramalan untuk Masa yang akan datang.

Factor penyebab terjadi selisih pendapat antara hasil pelaksanaan dengan standar yang telah ditetapkan salah satunya adalah kurangnya peramalan untuk masa yang akan datang yang dilakukan oleh manajer sehingga perencanaan penjualan sangat jauh dari anggaran yang ditetapkan.

3. Kurang efektifnya dalam menekan beban operasional

Pendapatan suatu perusahaan sangat berhubungan dengan beban yang dikeluarkan. PT.Kharisma Karya Samudra sangat minim dalam menekan dan mengendalikan beban yang terjadi didalam aktivitas utama perusahaan sehingga pendapatan yang diharapkan tidak tercapai.

3) Melaksanakan tindakan perbaikan yang perlu terhadap penyimpangan yang terjadi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer, PT.Kharisma Karya Samudra Palembang dalam melakukan tindakan perbaikan masih belum berjalan dengan baik, yaitu PT.Kharisma Karya Samudra Palembang hanya melakukan tindakan koreksi penyimpangan atau mengubah standar kegiatan perusahaan. Namun penerapan perubahan standar kerja dilapangan tidak diperhatikan secara menyeluruh.

Tabel IV.I
Rincian Laba Rugi
PT.Kharisma Karya Samudra (SPBB 27.122.04)
Tahun 2013-2015

Keterangan	2013	2014	2015
Pendapatan	41.589.547.000	52.830.190.000	24.292.641.300
Beban	336.234.020	502.320.912	505.545.704
Laba bersih	1.102.053.980	996.009.008	358.195.596

Sumber: *PT.Kharisma Karya Samudra*

Berdasarkan tabel diatas bahwa laba bersih PT.Kharisma Karya Samudra Palembang dari tahun 2013-2015 mengalami penurunan yang cukup signifikan.Sedangkan beban operasional pada tahun 2014 dan 2015 mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan pada tahun 2013.Oleh karena itu pengendalian beban dan pendapatan sangat diperlukan agar dapat membantu manajemen dalam meningkatkan dan mencapai tujuan perusahaan dengan baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

“Analisis Pengendalian Beban Operasional dan Pendapatan Perusahaan Untuk Meningkatkan Laba Perusahaan Pada PT.Kharisma Karya Samudra Palembang”.

Pengendalian merupakan suatu proses penjaminan dimana perusahaan dan orang-orang yang berada dalam perusahaan tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pengertian lain dari pengendalian ialah pemantau kemajuan dari organisasi atau unit kerja terhadap tujuan-tujuan dan kemudian mengambil tindakan-tindakan perbaikan jika diperlukan.

Pengendalian beban dan pendapatan pada PT.Kharisma Karya Samudra Palembang dilakukan untuk mengendalikan beban perusahaan sehingga dapat menaikkan laba perusahaan setiap periodenya.

Pembahasan hasil penelitian ini difokuskan pada pengendalian beban operasional dan pengendalian pendapatan dalam meningkatkan laba perusahaan pada PT.Kharisma Karya Samudra Palembang. Pengendalian beban operasional pada PT.Kharisma Karya Samudra Palembang sudah cukup baik, tetapi dalam proses pengendalian beban operasional dan pengendalian pendapatan yang terjadi saat ini belum berjalan efektif dikarenakan laba pada periode 2014 mengalami penurunan yang cukup signifikan di periode 2015. Dalam sub bab ini penulis menganalisis data yang diperoleh dari PT. Kharisma Karya Samudra Palembang dan membandingkan dengan teori-teori yang dianggap sesuai dengan permasalahan yang ada, sehingga akan didapat pemecahannya dan dapat mengetahui penerapan pengendalian beban operasional dan pendapatan pada PT.Kharisma Karya Samudra Palembang, dan dari hasil perbandingan tersebut dapat pula diketahui penyimpangan-penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan dan mengetahui sebab-sebab terjadinya penyimpangan tersebut, serta dapat segera diambil langkah-langkah yang diperlukan. Pembahasan dilakukan terhadap variabel pengendalian beban operasional dan variabel pengendalian pendapatan perusahaan dengan indikator prosedur pengendalian beban operasional dan pengendalian pendapatan.

1. Prosedur pengendalian beban operasional

a. Analisis Menetapkan tolak ukur standar (anggaran) Pada PT.Kharisma Karya Samudra Palembang.

PT.Kharisma Karya Samudra menetapkan berdasarkan pada taksiran-taksiran beban pada tahun sebelumnya. Namun dalam menyusun tolak ukur standar (anggaran) PT.Kharisma Karya Samudra menggunakan metode top down, yaitu pimpinan menyusun anggaran tanpa penentuan tujuan sebelumnya. Manajer bawah hanya melaksanakan anggaran yang telah disahkan oleh pemimpin.

Menetapkan tolak ukur standar (anggaran) pada PT.Kharisma Karya Samudra belum berjalan dengan baik, manajer bawah yang seharusnya diikut sertakan dalam penetapan tolak ukur standar, namun pada kenyataannya manajer bawah hanya melaksanakan anggaran yang telah disahkan oleh pimpinan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, seharusnya perusahaan menggunakan metode *bottom up*, menetapkan tolak ukur standar (anggaran) setelah tujuan perusahaan disusun dan manajer tingkat bawah juga diajak konsultasi dalam menetapkan tolak ukur standar (anggaran).

b. Analisis melaksanakan pencacatan hasil atas pelaksanaan yang sebenarnya.

PT.Kharisma Karya Samudra Palembang dalam pencacatan hasil atas pelaksanaan yang telah terjadi belum memenuhi standar yang

telah ditetapkan. Hal ini terjadi karena masih banyak penyimpangan dan kesalahan yang terjadi dalam aktivitas operasional perusahaan dan terlambatnya melakukan pengendalian sehingga menyebabkan meningkatnya beban operasional. Dilihat pada tahun 2013 beban operasional PT.Kharisma Karya Samudra mencapai Rp.336.234.020, pada tahun 2014 beban operasional perusahaan meningkat hingga Rp.502.320.912 dan terus meningkat pada tahun 2015 hingga mencapai Rp.505.545.704.

Meningkatnya beban operasional pada PT.Kharisma Karya Samudra terjadi karena pencacatan hasil atas pelaksanaan yang terjadi dilapangan belum memenuhi standar yang telah ditetapkan.

c. Analisis pelaksanaan perbandingan terhadap pelaksanaan hasil yang sebenarnya dengan standar-standar yang telah ditetapkan.

Analisis pelaksanaan perbandingan terhadap pelaksanaan hasil yang sebenarnya dengan standar-standar yang telah ditetapkan. Antara lain:

- 1) Menetapkan penyimpangan yang terjadi antara hasil pelaksanaan sebenarnya dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian dianalisis penyebab-penyebabnya

Berdasarkan hasil wawancara dengan perusahaan PT.Kharisma Karya Samudra menggunakan metode pengendalian awal yaitu pengendalian yang dilakukan sebelum kegiatan perusahaan terjadi untuk meyakinkan karyawan telah siap

melakukan kegiatan perusahaan. Pengendalian awal dapat mencegah terjadinya penyimpangan maupun kesalahan prestasi individu maupun perusahaan, namun jika ada sisi negatif pengendalian awal di masa kegiatan perusahaan, biasanya terlambat diketahui sehingga menyebabkan masalah besar terjadi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, seharusnya perusahaan menggunakan pengendalian berjalan, yaitu pengendalian yang dilakukan dengan menguasai kegiatan perusahaan dari awal kegiatan, meyakinkan kegiatan individu maupun perusahaan telah mengikuti kebijakan dan prosedur perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan benar selama operasi perusahaan berjalan.

- 2) Menentukan dan melaporkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya selisih tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer, PT.Kharisma Karya Samudra Palembang sudah baik dalam melaporkan faktor-faktor penyebab terjadinya selisih antara hasil pelaksanaan dengan standar yang telah ditetapkan, ada beberapa factor sebagai berikut :

1. Wewenang manajer

Dalam melaksanakan perencanaan kegiatan ataupun menentukan tolak ukur standar, pemimpin perusahaan haruslah mengajak manajer dalam setiap tindakannya, sehingga pendapat dan pengetahuan manajer mengenai keadaan

perusahaan dapat membantu pimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat.

2. Kesalahan-kesalahan

Tingkat kesalahan dan penyimpangan yang dilakukan karyawan, baik yang disengaja maupun tidak disengaja adalah hal yang seringkali terjadi didalam aktivitas perusahaan. Kesalahan yang terjadi dalam aktivitas pelaksanaan kegiatan operasi, pengambilan keputusan serta mengidentifikasi kesalahan adalah faktor yang sering dilakukan oleh individu didalam aktivitas perusahaan, sehingga pengendalian diperlukan untuk memperbaiki masalah-masalah yang timbul karena kesalahan-kesalahan yang terjadi, yang mana masalah tersebut dapat mempengaruhi hasil kinerja perusahaan.

3. Pengawasan yang kurang efektif

Faktor penyebab terjadi selisih antara hasil pelaksanaan dengan standar yang telah ditetapkan salah satunya adalah kurangnya pengawasan terhadap aktivitas kegiatan individu maupun kegiatan organisasi sehingga dapat mempengaruhi pencapaian laba perusahaan. Pengawasan yang kurang efektif terhadap aktivitas individu ataupun perusahaan sangat berpengaruh dengan laba yang diperoleh. Pengawasan yang kurang efektif dapat menjadi pemacu kelalaian maupun

penyimpang yang dilakukan oleh individu secara sengaja maupun tidak sengaja.

- 3) Pelaksanakan tindakan perbaikan yang perlu terhadap penyimpangan yang terjadi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer, PT.Kharisma Karya Samudra Palembang dalam melakukan tindakan perbaikan masih belum berjalan dengan baik, yaitu PT.Kharisma Karya Samudra Palembang hanya melakukan tindakan koreksi penyimpangan atau mengubah standar kegiatan perusahaan. Namun pengawasan dan penerapan perubahan standar kerja dilapangan tidak diperhatikan secara menyeluruh.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, PT.Kharisma Karya Samudra belum mampu membuat suatu pengendalian yang sesuai, dimana terlihat beban operasional yang terus meningkat dari tahun ketahun sehingga menurunkan laba perusahaan.

PT.Kharisma Karya Samudra Palembang dalam melakukan pengendalian beban operasional , belum melakukan proses pengendalian beban secara menyeluruh sehingga jumlah beban perusahaan semakin meningkat.

2. Prosedur Pengendalian pendapatan

- a. **Analisis Menetapkan tolak ukur standar (anggaran) Pada PT.Kharisma Karya Samudra Palembang.**

PT.Kharisma Karya Samudra menetapkan berdasarkan pada taksiran-taksiran pendapatan pada tahun sebelumnya. Namun dalam menyusun tolak ukur standar (anggaran) PT.Kharisma Karya Samudra menggunakan metode top down, yaitu pimpinan menyusun anggaran tanpa penentuan tujuan sebelumnya. Manajer bawah hanya melaksanakan anggaran yang telah disahkan oleh pemimpin.

Menetapkan tolak ukur standar (anggaran) pada PT.Kharisma Karya Samudra belum berjalan dengan baik, manajer bawah yang seharusnya diikuti sertakan dalam penetapan tolak ukur standar, namun pada kenyataannya manajer bawah hanya melaksanakan anggaran yang telah disahkan oleh pimpinan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, seharusnya perusahaan menggunakan metode *bottom up*, menetapkan tolak ukur standar (anggaran) setelah tujuan perusahaan disusun dan manajer tingkat bawah juga diajak konsultasi dalam menetapkan tolak ukur standar (anggaran).

b. Analisis pelaksanaan pencacatan hasil atas pelaksanaan yang sebenarnya.

PT.Kharisma Karya Samudra Palembang dalam pencacatan hasil atas pelaksanaan yang telah terjadi belum memenuhi standar yang telah ditetapkan. Hal ini terjadi karena masih banyak penyimpangan dan kesalahan yang terjadi dalam aktivitas operasional perusahaan dan terlambatnya melakukan pengendalian sehingga menyebabkan

penurunnya pendapatan perusahaan. Dilihat pada tahun 2014 pendapatan PT.Kharisma Karya Samudra mencapai Rp.52.830.190.000 namun mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2015 yaitu pendapatan PT.Kharisma Karya Samudra Rp.24.292.641.000

c. Analisis pelaksanaan perbandingan terhadap pelaksanaan hasil yang sebenarnya dengan standar-standar yang telah ditetapkan

Analisis pelaksanaan perbandingan terhadap pelaksanaan hasil yang sebenarnya dengan standar-standar yang telah ditetapkan, antaranya :

- 1) Menetapkan penyimpangan yang terjadi antara hasil pelaksanaan sebenarnya dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian dianalisis penyebab-penyebabnya

Berdasarkan hasil wawancara dengan perusahaan PT.Kharisma Karya Samudra menggunakan metode pengendalian awal yaitu pengendalian yang dilakukan sebelum kegiatan perusahaan terjadi untuk meyakinkan karyawan telah siap melakukan kegiatan perusahaan. Pengendalian awal dapat mencegah terjadinya penyimpangan maupun kesalahan prestasi individu maupun perusahaan, namun jika ada sisi negatif pengendalian awal di masa kegiatan perusahaan, biasanya terlambat diketahui sehingga menyebabkan masalah besar terjadi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, seharusnya perusahaan menggunakan pengendalian berjalan, yaitu pengendalian yang

dilakukan dengan menguasai kegiatan perusahaan dari awal kegiatan, meyakinkan kegiatan individu maupun perusahaan telah mengikuti kebijakan dan prosedur perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan benar selama operasi perusahaan berjalan.

- 2) Menentukan dan melaporkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya selisih tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer, PT.Kharisma Karya Samudra Palembang sudah baik dalam melaporkan factor-faktor penyebab terjadinya selisih antara hasil pelaksanaan dengan standar yang telah ditetapkan, ada beberapa factor sebagai berikut :

- a. Wewengan manajer

Dalam melaksanakan perencanaan kegiatan ataupun menentukan tolak ukur standar, pemimpin musti mengajak manajer dalam setiap tindakannya, sehingga pendapat dan pengetahuan manajer mengenai keadaan perusahaan dapat membantu pimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat.

- b. Kurangnya Peramalan untuk Masa yang akan datang.

Faktor penyebab terjadi selisih pendapatan antara hasil pelaksanaan dengan standar yang telah ditetapkan salah satunya adalah kurangnya peramalan untuk masa yang akan datang yang dilakukan oleh manajer sehingga perencanaan penjualan sangat jauh dari anggaran yang ditetapkan.

c. Kurang efektifnya dalam menekan beban operasional

Pendapatan suatu perusahaan sangat berhubungan dengan beban yang dikeluarkan. PT.Kharisma Karya Samudra sangat minim dalam menekan dan mengendalikan beban yang terjadi didalam aktivitas utama perusahaan sehingga pendapatan yang diharapkan tidak tercapai. Dilihat pada tahun 2013 beban operasional PT.Kharisma Karya Samudra mencapai Rp.336.234.020, pada tahun 2014 beban operasional perusahaan meningkat hingga Rp.502.320.912 dan terus meningkat pada tahun 2015 hingga mencapai Rp.505.545.704.

3) Melaksanakan tindakan perbaikan yang perlu terhadap penyimpangan yang terjadi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer, PT.Kharisma Karya Samudra Palembang dalam melakukan tindakan perbaikan masih belum berjalan dengan baik, yaitu PT.Kharisma Karya Samudra Palembang hanya melakukan tindakan koreksi penyimpangan atau mengubah standar kegiatan perusahaan. Namun penerapan perubahan standar kerja dilapangan tidak diperhatikan secara menyeluruh.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, PT.Kharisma Karya Samudra belum mampu membuat suatu pengendalian yang sesuai, dimana terlihat pendapatan yang terus menurun dari tahun ketahun sehingga menurunkan laba perusahaan.

PT.Kharisma Karya Samudra Palembang dalam melakukan pengendalian pendapatan , belum melakukan proses pengendalian pendapatan secara menyeluruh sehingga pendapatan perusahaan semakin menurun.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, mengenai analisis pengendalian beban operasional terhadap pendapatan perusahaan pada PT.Kharisma Karya Samudra, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- b) Menetapkan tolak ukur standar (anggaran) belum berjalan dengan baik, hal ini karena pimpinan perusahaan tidak melibatkan karyawan dalam menyusun dan menetapkan anggaran beban setiap tahunnya.
- c) Melaksanakan pencacatan hasil atas pelaksanaan yang sebenarnya belum berjalan dengan maksimal, karena masih banyak ditemukan penyimpangan maupun kesalahan-kesalahan.
- d) Melaksanakan perbandingan terhadap pelaksanaan hasil yang sebenarnya dengan standar-standar yang telah ditetapkan berjalan belum efektif.
- e) Melaksanakan tindakan perbaikan yang perlu terhadap penyimpangan yang terjadi berjalan cukup baik namun belum efektif, karena pengawasan / pemantauan pada tindakan perbaikan belum efektif.

B. Saran

1. Pengendalian beban operasional terhadap pendapatan perusahaan yang perlu diperhatikan lagi adalah menetapkan tolak ukur standar (anggaran), melaksanakan pencacatan hasil atas pelaksanaan sebenarnya, dan tindakan perbaikan terhadap penyimpangan yang terjadi dalam aktivitas perusahaan.
2. Perusahaan harus mampu meminimalkan beban operasional sehingga perusahaan dapat memperoleh laba perusahaan dari pendapatan
3. Melaksanakan tindakan pengawasan terhadap perbaikan penyimpangan harus dilakukan secara efektif dan terus menerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim dkk, 2009. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Agung, Praptapa 2009. *Daftar dan kumpulah telaah kasus*.<http://apbusinessethic.blogspot.com/2009/04/daftarkan-telaah-kasus-disini.html>.24 april 2009
- Bateman, Sdansnell, S 2008. *Manajemen kepemimpinan dan kolaborasi dalam dunia pendidikan yang kompetitif*. Jakarta Salemba Empat
- Darsono Prawironegoro dan Ari Purwanti, 2008. *Akuntansi manajemen*. Edisi kedua. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Hafid, Ahmad Rozak. 2007. *Peranan Anggaran Biaya Operasi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Operasi (Studi Kasus pada PT.Kereta Api (Persero))*. Skripsi. Universitas Widyatama. Bandung.
- Hery, 2013. *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta. Fakultas Ekonomi Universtas Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia . 2011 . *Standar Akuntansi Keuangan* . Edisi 2011. Jakarta. Penerbit : Salemba Empat
- Jefri, Katili, 2013, *Analisis Varians Biaya Operasional Dalam Pengukuran Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional PT.Asuransi Jiwasraya (Persero)*. Journal : Universitas Sam Ratulangi Malang.
- Jusuf, Jopie 2008. *Analisis Kredit Untuk Account Officer*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*: Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kusnadi, 2007. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate)*. Malang. Univeristas Brawijaya
- Mahmudi, 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Edisi Kedua, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

- S.R Soemarso , 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Kelima*. Jakarta : Salemba Empat.
- S.R Soemarso. 2013. *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sofyan, Harahap Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sumarsan, Thomas, 2010. *Sistem Pengendalian Manajemen :Konsep, Aplikasi dan pengukuran kinerja*. Jakarta: Indeks
- Suracham, 2014. *Analisis Pengendalian Beban Operasional Terhadap Anggaran Perusahaan Di PT.Standard Toyo*. Journal. STIE Bina Bangsa Banten.
- Supriyono, R, 2011. *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya, serta Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta. BPF
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.Bandung : Alfabeta
- Surya, Raja A. Setiawan, 2012. *Akuntansi Keuangan Versi IFRS Edisi Pertama*. Jakarta, Graha Ilmu.
- Swardjono, 2010. *Teori Akuntansi: Pengungkapan dan Sarana Interpretatif*. Edisi Ketiga. Yogyakarta. BPF
- Wira, A.Nugraha, 2015. *Penilaian Kinerja Manajer Pusat Pendapatan, Pusat Biaya dan Pusat Laba Pada PT.PUPUK Kalimantan Timur*. Journal. Universitas Negeri Surabaya. Vol 4, No 1 (2015)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
 PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027 /SK/BAN-PT/Akred /B /TII / 2014 (B)
 Nomor : 044 /SK/BAN-PT/Akred /S /I / 2014 (B)
 Nomor : 1262 /SK/BAN-PT/Akred /S /XII / 2015 (B)
 Nomor : 771 /SK/BAN-PT/Akred /D /I-III / 2015 (B)

Website : www.um-palembang.ac.id Email : febump@um-palembang.ac.id
 Alamat : Jl. Sekeloa Baru No. 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711)511433 Faximile (0711)5114018



LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Februari 2017
 Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB
 Nama : Leoni Rizqia Putri
 Nim : 222012422
 Program Studi : Akuntansi
 Mata Kuliah Pokok : Sistem Pengendalian Manajemen
 Judul Skripsi : ANALISIS PENGENDALIAN BEBAN OPERASIONAL DAN PENDAPATAN PERUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN PADA PT. KHARISMA KARYA SAMUDRA PALEMBANG

TELAH DIPERBAIKI DAN DIPERSETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si	Pembimbing	11/3/2017	
Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si	Ketua Penguji	11 Maret 2017	
Mizan, S.E, M.Si, Ak., CA	Penguji I	11 - 3 - 2017	
Lis Djuniar, S.E, M.Si	Penguji II	10 - 3 - 2017	

Palembang, Maret 2017
 Dekan
 u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E, M.Si., Ak., CA
 NIDN/NBM:0216106902/944806

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

Leoni Rizqia Putri
 22 2012 422
 Akuntansi

PEMBIMBING :
 KETUA :
 ANGGOTA : Rosalina Ghazali, S.E., AK. MSI

Analisis Pengendalian Beban Operasional Terhadap Pendapatan
 Perusahaan Pada PT. Kharisma Karya Samudra Palembang

MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING	KETUA	ANGGOTA	KETERANGAN	No						
					1	2	3	4	5	6	
Bagi 5/10	/	/									
201 1/10	/	/									
201 1/10	/	/									
201 1/10	/	/									
201 1/10	/	/									
201 1/10	/	/									
201 1/10	/	/									
201 1/10	/	/									

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada tanggal : / /
 M. D.
 Program Studi
 Bina Sujudin, S.E., M.Si., Ak, CA



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

MAHASISWA :	Leoni Rizqia Putri	PEMBIMBING
	22 2012 422	KETUA : Rosalina Ghazali, S.E., Ak. M.Si
GRAM STUDI :	Akuntansi	ANGGOTA :
JL SKRIPSI :	Analisis Pengendalian Beban Operasional Terhadap Pendapatan Perusahaan Pada PT. Kharisma Karya Samudra Palembang	

TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
		KETUA	ANGGOTA	
30 Juli 2016	Bab I s.d IV	<i>[Signature]</i>		perbaik lagi
2 Juli 2016	Bab I s.d IV	<i>[Signature]</i>		perbaik. hb II
4 Juli 2016	Bab I s.d IV	<i>[Signature]</i>		perbaik. hb II
6 Juli 2016	Bab I s.d IV	<i>[Signature]</i>		perbaik. hb II
8 Juli 2016	Bab I s.d IV	<i>[Signature]</i>		AA y/ Kontre
0				
1				
2				
3				
4				
5				
6				

PETUNJUK :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada tanggal : / /
 a.s. Dekan
 Program Studi :

 Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



Unggul dan Islami

Sertifikat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : LEONI RIZQIA PUTRI
NIM : 222012422
PROGRAM STUDI : Akuntansi

Yang dinyatakan **HAFAL / TAHFIDZ (17)** Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, Kamis, 28 Juli, 2016
an. Dekan

Wakil Dekan IV

Pas Photo
3x4


Dr. Purmansyah Ariadi, M.Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126902



DAFTAR NILAI

NAMA : LEONI RIZQIA PUTRI

NIM : 222012422

NO	NAMA SURAT	TAHFIDZ	FASIKH	TAJWID	JUMLAH
1	AT-TAKATSUR	60	20	20	100
2	AL-QARI'AH	60	20	20	100
3	AL-ADIYAH	60	20	20	100
4	AL-ZALZALAH	60	20	20	100
5	AL-BAIYINAH	60	20	20	100
6	AN-NAS	55	15	15	85
7	AL-FALAQ	55	15	15	85
8	AL-IKHLAS	55	15	15	85
9	AL-LAHAB	55	15	15	85
10	AL-NASHR	55	15	15	85
11	AL-KAFIRUN	55	15	15	85
12	AL-KAUTSAR	55	15	15	85
13	AL-MA'UN	55	15	15	85
14	QURAI SY	55	15	15	85
15	AL-FIIL	50	15	15	80
16	AL-ASHR	50	15	15	80
17	AL-HUMAZAH	50	15	15	80



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PIAAM

No. 030/H-4/LPKKN/UMP/IX/2015

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : LEONI RIZQIA PUTRI
Nomor Pokok Mahasiswa : 222012422
Fakultas : EKONOMI
Tempat Tgl. Lahir : PALEMBANG, 15-08-1992

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-9 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Juli sampai dengan 3 September 2015 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Menten
Kecamatan : Rambutan
Kota/Kabupaten : Banyuasin
Dinyatakan : Lulus

Mengetahui
Rektor,

Dr. H. M. Idris, S.E., M.Si.

Palembang, 30 September 2015
Ketua LPKKN,

Ir. Alhanannasir, M.Si.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH DALEMBANG
LEMBAGA BAHASA

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263

Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637

email. lembagabahasaump@yahoo.co.id



TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Leoni Rizqia Putri
Place/Date of Birth : Palembang, August 15th 1992
Test Times Taken : +3
Test Date : July, 22nd 2016

Scaled Score

Listening Comprehension : 52
Structure Grammar : 40
Reading Comprehension : 37
OVERALL SCORE : 430

Palembang, July, 25th 2016

Chairperson of Language Laboratory

Rini Susanti, S.Pd., M.A

NBM/NIDN, 1164932/0210098402

No. 505/TEA FE/LB/UMP/VII/2016



LABORATORIUM KOMPUTER

Nomor : 003/PAK/LAB..FE UMP / I / 2014

Diberikan Kepada :

Nama : LEONI RIZQIA PUTRI

Nim : 222012422

Tempat Lahir : PALEMBANG

Tanggal Lahir : 15 AGUSTUS 1992

Nilai :

85	A	SANGAT MEMUASKAN
----	---	------------------

Peserta Pelatihan Komputer Windows, Microsoft Word dan Microsoft Excel yang dilaksanakan dari bulan September 2013 sampai dengan bulan Desember 2013 (14 Kali: 28 Jam) bertempat di Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang



Palembang Januari 2014

Dekan

M. Taufiq Syamsuddin., S.E., Ak., MSi



LABORATORIUM KOMPUTER

Nomor : 211/PAK / LAB.. FE UMP /II / 2016

Diberikan Kepada :

N a m a : LEONI RIZQIA PUTRI

N i m : 222012422

Tempat Lahir : PALEMBANG

Tanggal Lahir : 15 AGUSTUS 1992

Nilai :

85	A	SANGAT MEMUASKAN
----	---	------------------

Peserta Pelatihan Komputer Akuntansi : GENERAL LEDGER EXCEL DAN MYOB FOR ACCOUNTING, yang dilaksanakan dari bulan SEPTEMBER 2015 sampai dengan DESEMBER 2015 (14 Kali: 28 Jam) bertempat di Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang Februari 2016

Dekan

ABID DJAZULI. SE, MM

Foto 3x4





LABORATORIUM PERPAJAKAN



Nomor : 027/ PAK / LAB.PERPAJAKAN FE UMP/ II/2014

Nama : LEONI RIZQIA PUTRI

Nim : 222012422

Tempat Lahir : PALEMBANG

Tanggal Lahir : 15 AGUSTUS 1992

Nilai :

75	B	MEMUASKAN
----	---	-----------

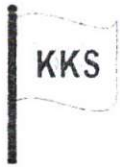
Peserta Pelatihan Pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Dengan menggunakan Program Pajak eSPT : eSPT PPh 21 , eSPT PPh Badan dan eSPT PPN yang dilaksanakan dari bulan September 2013 sampai dengan bulan Desember 2013 (12 Kali: 24 Jam) bertempat di Lab.Perpajakan Fakultas Ekonomi U M P

Palembang Februari 2013

Ketua Lab Perpajakan FE UMP

Foto 3x4

Aprianto, S.E.,MSi



PT. KHARISMA KARYA SAMUDRA

Jalan Pasar 16 Ilir No. 181 / 279 Telp : 0711 - 352455
PALEMBANG

Palembang, 07 Maret 2016

Kepada YTH. Dekan Universitas Fakultas Ekonomi UMP
Palembang

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SANIM., SE

Jabatan : KABAG AKUNTASI

Menerangkan bahwa,

Nama : Leoni Rizqia Putri

NIM : 222012422

Jurusan : Akuntansi

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada perusahaan kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

**“Analisis Pengendalian Beban Operasional Terhadap Pendapatan
Perusahaan Pada PT.Kharisma Karya Samudra Palembang.”**

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Maret 2016

PT.Kharisma Karya Samudra



(Sanim., SE)

BIODATA PENULIS

Nama : Leoni Rizqia Putri
NIM : 22 2012 422
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Tempat, Tanggal, Lahir : Palembang, 15 Agustus 1992
JenisKelamin : Perempuan
Alamat : JL. KH.Wahid Hasyim Lr AA Kertapati
Palembang
No. Telp/HP : 0852 7343 5152
E-mail : leonirp92@yahoo.com
Nama Orang Tua
Ayah : Romli
Ibu : Fitria (Alm)
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : Pedagang
Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : JL. KH.Wahid HasyimLorongAA Kertapati
Palembang